

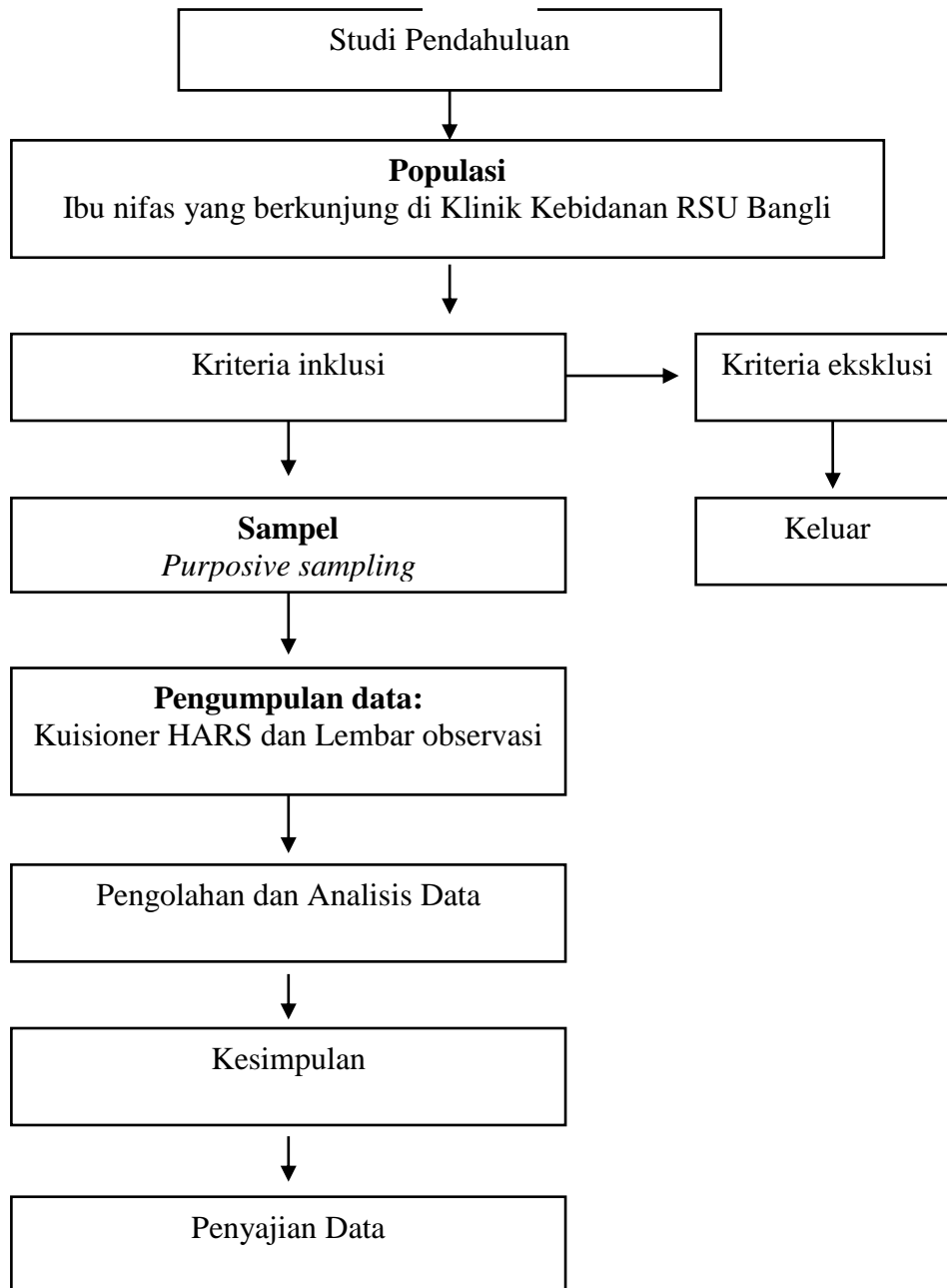
BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Melihat dari permasalahan dan tujuan yang hendak dicapai, dapat disebutkan bahwa jenis penelitian ini adalah penelitian *analitik asosiatif* dengan pendekatan *Cross Sectional*. Setiadi (2013) dalam penelitian *cross sectional*, variabel sebab atau risiko dan akibat atau kasus yang terjadi pada objek penelitian diukur dan dikumpulkan dalam satu kali pengukuran, sesaat atau satu kali saja dalam satu kali waktu (dalam waktu yang bersamaan) dan tidak ada *follow up*.

B. Alur Penelitian



Gambar 1. Alur Penelitian

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Klinik Kebidanan Rumah Sakit Umum Bangli mulai tanggal 1 April 2021 sampai dengan 8 Mei 2021.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi didefinisikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri dari objek, atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh penulis yang kemudian akan dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2019). Populasi pada penelitian ini adalah seluruh ibu nifas yang melakukan kunjungan rawat jalan di Klinik Kebidanan Rumah Sakit Umum Bangli.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2019). Penentuan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik *nonprobability* yaitu *purposive sampling* yang penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2019). Penelitian ini menggunakan sampel dari ibu nifas yang melakukan kunjungan rawat jalan di Klinik Kebidanan Rumah Sakit Umum Bangli yang memenuhi kriteria inklusi.

Kriteria inklusi pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Ibu nifas hari ketujuh yang melakukan kunjungan rawat jalan di Klinik Kebidanan Rumah Sakit Umum Bangli.
- b. Umur ibu 20 sampai 35 tahun.
- c. Usia kehamilan saat persalinan 37-42 minggu.

- d. Ibu multipara.
- e. Ibu nifas dengan LILA $\geq 23,5$ cm
- f. Sudah melakukan perawatan payudara.
- g. Ibu nifas yang menyusui bayinya.
- h. Bersedia menjadi responden.

Kriteria eksklusi pada penelitian ini adalah:

- a. Ibu yang bayinya meninggal.
- b. Ibu yang mengalami gangguan mental.
- c. Ibu dalam keadaan gawat darurat.
- d. Ibu yang sedang mengkonsumsi obat antidepresan.

Rumus besar sampel untuk penelitian *cross sectional* adalah sebagai berikut

$$n = \frac{Z_{1-\alpha/2}^2 P(1-P)}{d^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah subjek

$Z_{1-\alpha/2}$ = Standar norma deviasi untuk α , 95% (1,96)

P = Perkiraan proporsi 15% (berdasarkan hasil penelitian Mardjun dkk, 2019)

d = Presisi mutlak (ditetapkan 10%)

Jadi besar sampel yang diperlukan sebanyak 49 orang.

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data yang dikumpulkan

Data yang dikumpulkan adalah data primer yaitu data yang didapatkan dari pengisian kuisisioner untuk mengetahui kecemasan ibu nifas dan lembar kuisisioner serta lembar observasi untuk mengetahui produksi Air Susu Ibu.

2. Cara pengumpulan data

Pengumpulan data dalam penelitian ini melalui beberapa tahap yaitu:

- a. Pengumpulan data diawali dengan mengurus *ethycal clearance* dan mengajukan ijin penelitian kepada Direktur RSUD Bangli.
- b. Melakukan sosialisasi teknik penelitian kepada bidan yang bertugas di Klinik Kebidanan RSUD Bangli yang dijadikan *enumerator* (3 orang). Sosialisasi diberikan tentang cara pengambilan data, dengan melakukan wawancara menggunakan kuisisioner untuk menilai tingkat kecemasan ibu nifas dan lembar observasi serta wawancara untuk menilai tentang produksi Air Susu Ibu nifas.
- c. Data pada penelitian ini dikumpulkan oleh penulis dan *enumerator* di Klinik Kebidanan mulai tanggal 1 April sampai dengan 8 Mei 2021.
- d. Melakukan pendekatan kepada ibu nifas selaku calon responden yang didahului dengan memperkenalkan diri, menjelaskan maksud dan tujuan penelitian.
- e. Ibu nifas yang bersedia menjadi calon responden diminta kesediaannya untuk menandatangani *informed consent* sebagai pernyataan tertulis bersedia menjadi subjek penelitian.
- f. Membacakan kuisisioner kepada responden sekaligus penulis/*enumerator* melakukan observasi sesuai dengan yang tertera pada lembar observasi.

g. Setelah terpenuhi jumlah responden sesuai dengan jumlah sampel yang ditentukan maka dilakukan analisis data dengan program komputer.

3. Instrumen pengumpulan data

Instrumen dalam penelitian ini menggunakan kuisioner *Hamilton Rating Scale for Anxiety* (HARS) untuk menilai kecemasan ibu nifas dan lembar observasi untuk menilai produksi ASI ibu nifas.

a. Kuisioner

Instrumen kuisioner kecemasan *Hamilton Rating Scale for Anxiety* HARS yang diadaptasi dari penelitian Salat dkk, 2019 yang digunakan untuk mengukur tingkat kecemasan seperti suasana hati, ketegangan, gejala fisik dan kekhawatiran. Skala HARS pertama kali digunakan pada tahun 1959, yang diperkenalkan oleh Max Hamilton dan sekarang telah menjadi standar dalam pengukuran kecemasan terutama pada penelitian *trial clinic*. Kuesioner HARS terdiri dari 14 kelompok gejala kecemasan yang dijabarkan secara lebih spesifik. Kuesioner ini menggunakan skor dengan rentang skala likert 0-4, yang terdiri dari:

0 = tidak ada gejala sama sekali

1 = Satu dari gejala yang ada

2 = Sedang/ separuh dari gejala yang ada

3 = berat/lebih dari ½ gejala yang ada

4 = sangat berat semua gejala ada

Pengukuran skor pada penelitian ini dikategorikan menjadi:

< 14 = tidak cemas

≥ 14 = cemas

b. Lembar observasi

Lembar observasi digunakan untuk menilai produksi ASI ibu nifas yang dinilai berdasarkan:

- 1) Indikator bayi yang terdiri dari:
 - a) Frekuensi buang air kecil (BAK) minimal 6-8 kali
 - b) Warna urin bayi kuning jernih.
 - c) Frekuensi BAB, pola buang air besar 2-5 kali perhari.
 - d) Warna dan karakteristik BAB, pada 24 jam pertama bayi mengeluarkan BAB mekonium selanjutnya berwarna kuning keemasan dan berbiji.
 - e) Jumlah jam tidur setelah minum ASI 2-4 jam.
 - f) Penurunan berat badan pada hari kedua maksimal sebesar 8% dan kenaikan berat badannya naik lebih dari 10% pada minggu pertama.
- 2) Indikator ibu nifas yang terdiri dari:
 - a) Payudara tegang karena terisi ASI.
 - b) Frekuensi menyusui > 8 kali sehari.
 - c) Ibu menggunakan kedua payudara bergantian.
 - d) Posisi perlekatan benar yaitu sebagian besar areola masuk ke dalam mulut bayi.
 - e) Puting tidak lecet.
 - f) Payudara kosong setelah bayi menyusui sampai kenyang dan tertidur.

Masing - masing indikator apabila dipenuhi mendapatkan nilai 1 dan jika pada indikator tidak dipenuhi maka diberi nilai 0. Produksi ASI dikategorikan lancar jika nilainya minimal 3 dari 6 indikator bayi dan nilainya minimal 3 dari 6

indikator ibu nifas yang diberikan nilai. Produksi ASI dikategorikan tidak lancar apabila nilainya kurang dari 3 indikator bayi dan indikator ibu nifas.

c. Uji validitas dan reliabilitas instrumen

Kuesioner HARS merupakan kuesioner pengukur tingkat kecemasan yang sudah baku. Instrumen ini sudah banyak digunakan untuk menilai tingkat kecemasan pada ibu hamil dan bersalin serta ibu nifas. HARS telah diuji untuk reliabilitas dan validitas dengan hasil croncbach's Alpha sebesar 0.793 dan terbukti reliabel dengan hasil > 0.6 pada penelitian yang dilakukan oleh Kautsar (2015). Kondisi ini menunjukkan bahwa pengukuran kecemasan dengan menggunakan skala HARS akan diperoleh hasil yang valid dan reliable.

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan data

Data yang diperoleh dari lembar observasi dan kuisisioner diolah dengan meneliti ulang dan memeriksa data mulai identitas dan kelengkapan pengisian ceklist dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- a. *Editing* yaitu memeriksa seluruh ceklist untuk mengetahui kelengkapan jawaban pada kuisisioner yang bertujuan untuk mengoreksi kemungkinan adanya kesalahan-kesalahan.
- b. *Coding* yaitu memberi kode pada jawaban dengan angka.
- c. *Scoring, scoring* merupakan langkah memberi skor pada masing-masing pertanyaan.
- d. *Tabulating & entry* yaitu kegiatan menilai hasil observasi dan wawancara kemudian memasukkan data-data yang ada ke dalam program analisis data ke program komputer.

2. Analisis data

Analisis data sebagai tahapan pengolahan data untuk melihat hubungan antara dua variabel. Teknik analisis data yang digunakan adalah:

a. Analisis univariat

Analisis univariat dilakukan untuk mengetahui gambaran distribusi frekuensi variabel independen yaitu kecemasan ibu nifas dan variabel dependen yaitu produksi Air Susu Ibu nifas dari hasil penelitian. Selain itu data tersebut juga menggambarkan karakteristik ibu nifas yang menjadi responden meliputi usia, tingkat pendidikan, pekerjaan dan gravida. Analisis univariat digambarkan distribusi frekuensi dalam bentuk tabel. Analisis deskriptif univariat dihitung pada tiap variabel penelitian dengan rumus:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P : persentase

f : frekuensi yang teramati

n : jumlah sampel

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat dilaksanakan antara variabel bebas (kecemasan ibu nifas) dengan variabel terikat (produksi Air Susu Ibu nifas).

Skala data pada variabel bebas adalah nominal dan begitu pula halnya dengan variabel terikat, sehingga dikategorikan sebagai data statistik *non parametrik*. Uji statistik yang dilaksanakan adalah uji *nonparametric Chi Square Test* (X^2) dengan tingkat kepercayaan 95%, untuk melihat hubungan bermakna

atau tidak antara variabel bebas dan variabel terikat pada batas kemaknaan $\alpha = 0,05$. Diasumsikan ada hubungan antara variabel independent (bebas) dengan variabel dependen (terikat) apabila nilai p yang dihasilkan dari penelitian $< 0,05$. Diasumsikan tidak ada hubungan antara variabel independent (bebas) dengan variabel dependen (terikat) apabila nilai $p > 0,05$.

Syarat dari uji *Chi-square* yaitu tidak ada *cell* dengan nilai frekuensi kenyataan atau disebut juga *Actual Count* ("FO") sebesar 0 (Nol) dan tidak boleh ada 1 cell saja yang memiliki frekuensi harapan atau disebut juga *expected count* ("Fh") kurang dari 5. Syarat ini sudah terpenuhi sehingga tidak dilakukan uji *Fisher Exact Test*.

G. Etika Penelitian

Penelitian ini menggunakan prinsip etika penelitian (Sudibyo, 2013) yaitu:

1. *Respect for person*

Peneliti membebaskan subjek berhak memilih untuk ikut serta atau tidak ikut serta dalam penelitian. Tidak ada unsur paksaan keterlibatan subjek dalam penelitian dan memfasilitasi subjek dengan *informed consent*.

2. *Beneficence*

Prinsip etik berbuat baik (*beneficence*), yaitu upaya untuk memaksimalkan keuntungan dan meminimalkan kerugian dari responden.

3. *Justice*

Prinsip etik keadilan (*justice*), yaitu subjek tidak dipilih berdasarkan suku, ras, dan agama yang dianut oleh subjek serta keadilan antara beban dan manfaat yang diperoleh subjek dan keikutsertaannya dalam penelitian.